

Pemanfaatan Alat Peraga IPS Menggunakan Metode Discovery untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Mlajah 1 Bangkalan

Putri Hania¹, Agung Setyawan², Tyasmiarni Citrawati³

^{1,2,3}Universitas Trunojoyo Madura, Kamal, Bangkalan, Jawa Timur, Indonesia

*Korespondensi E-mail: 170611100020@student.trunojoyo.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini adalah awal dari identifikasi permasalahan untuk mengetahui pengaruh alat peraga pada pembelajaran IPS kelas IV dan perubahan menggunakan metode discovery yang sebelumnya menggunakan metode ceramah pada siswa kelas IV SDN Mlajah 1 Bangkalan. Peningkatan motivasi belajar dianalisis melalui beberapa tahapan dalam siklus-siklus tindakan. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS menggunakan alat peraga dengan metode discovery dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SDN Mlajah 1 Bangkalan. Pembelajaran IPS senantiasa berkaitan dengan hal yang nyata, melalui alat peraga siswa dapat lebih mengerti dan dapat meningkatkan motivasi belajar. Oleh karena itu, penggunaan metode Discovery sangat membantu dalam penyampaian alat peraga untuk pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN Mlajah 1 Bangkalan.

Kata kunci: Alat Peraga, Metode Discovery, Motivasi Belajar.

ABSTRACT

This research is the beginning of problem identification to find out aids on social studies learning in class IV and change using the discovery method that previously used the lecture method in fourth grade students of SDN Mlajah 1 Bangkalan. Increased learning motivation is analyzed through several stages in the action cycles. Data collection methods used are the method of observation, questionnaires, interviews, and documentation. Based on the results of the study it can be concluded that social studies learning using teaching aids with the discovery method can increase student motivation in class IV SDN Mlajah 1 Bangkalan. Social studies learning is always related to the real thing, through teaching aids students can better understand and can increase learning motivation. Therefore, using the Discovery method is very helpful in the delivery of teaching aids for social studies learning in fourth grade students of SDN Mlajah 1 Bangkalan.

Keywords: Teaching Aid, Discovery Method, Learning Motivation

PENDAHULUAN

Pembelajaran IPS adalah suatu bahan kajian yang terpadu yang merupakan penyerdahanaan, adaptasi, seleksi dan modifikasi yang diorganisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan- keterampilan sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, dan ekonomi (Kasim, 2008:4).

Alat peraga pendidikan merupakan instrument audio maupun visual yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan membangkitkan minat siswa dalam suatu materi supaya proses pendidikan lebih efektif dengan jalan meningkatkan semangat belajar para siswa dan dapat memungkinkan lebih sesuai dengan perorangan sehingga dapat siswa sangat senang dan semangat dalam belajar (Faizal: 2010).

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai (Djamarah: 2008).

Berdasarkan Studi lapangan yang dilakukan di SDN Mlajah 1 Bangkalan pada kelas 4 kebanyakan siswa kurang paham materi di muatan IPS mengenai letak geografis. Penyebab kurang pahamnya siswa terhadap materi dikarenakan siswa hanya melihat contoh atau berpatokan pada buku saja. Akibatnya siswa menjadi sulit mengerti penjelasan yang dijelaskan oleh guru. Tindakan yang dilakukan oleh guru saat pembelajaran harus menggunakan alat peraga sehingga siswa dapat lebih mengerti saat pembelajaran.

Penggunaan metode yang sering kali digunakan oleh guru yaitu metode ceramah, penugasan dan tanya jawab. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca buku. Namun hampir seluruh siswa tidak membaca buku. Ada yang menngobrol dengan temannya dan ada juga yang bermain. Setelah itu guru menjelaskan kepada siswa mengenai materi yang diajarkan saat pembelajaran. Seluruh siswa mendengarkan penjelasan dari guru, saat dilakukan tanya jawab agar siswa dapat bertanya apa yang belum dipahami dan dapat menjawab pertanyaan dari guru. Siswa diberi penugasan yang telah ada di buku tema.

Berdasarkan permasalahan diatas perlu menggunakan metode yang tepat dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa adalah yang dapat memberikan banyak kesempatan siswa untuk mengembangkan bangkat kemampuan siswa.

Metode discovery merupakan metode yang dalam pengajaran teori kognitif dengan mengutamakan peran guru dalam menciptakan situasi belajar secara aktif dan mandiri sehingga memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahui dengan menemukan sendiri.

Berdasarkan pemaparan di atas mengenai kurangnya motivasi belajar siswa pada muatan IPS menggunakan Metode Discovery yaitu "Pemanfaatan alat peraga IPS menggunakan metode discovery untuk meningkatkan motivasi belajar Pada Siswa Kelas IV SDN Mlajah 1 Bangkalan"

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diketahui permasalahan siswa pada kelas IV SDN Mlajah 1 Bangkalan adalah: Siswa kelas IV SDN Mlajah 1 Bangkalan kesulitan mempelajari suatu materi muatan IPS dan Siswa kelas IV hanya ingin dijelaskan oleh guru sehingga motivasi belajarnya menjadii rendah. Tujuan Penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar menggunakan alat peraga dan metode discovery Pada Siswa Kelas IV SDN Mlajah 1 Bangkalan.

Manfaat penelitian Manfaat Teoretis adalah sebagai suatu karya ilmiah, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan mengenai metode pembelajaran Discovery dan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau pedoman pengetahuan untuk kegiatan penelitian yang sejenis pada masa yang akan datang. Manfaat Praktis bagi siswa adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SDN Mlajah 1 Bangkalan Tahun Ajaran 2019-2020 menjadi lebih baik dengan menggunakan metode Discovery dan alat peraga, dan bagi guru hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi atau acuan guru mengenai metode Discovery dan alat peraga, sedangkan bagi peneliti adalah mendapatkan pengetahuan dan wawasan lebih dalam mengenai Metode Discoveri dan alat peraga.

METODE

Metode Discovery merupakan suatu prosedur mengajar yang mementingkan pengajaran, perseorangan, manipulasi objek dan lain-lain percobaan sebelum siswa sadar akan pengertian maka guru tidak menjelaskan dengan kata-kata yaitu siswa harus menemukan sendiri informasi. Ada beberapa prosedur yang harus dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

1. *Stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan)

Pertama-tama pada tahap ini pelajar dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan kebingungannya, kemudian dilanjutkan untuk tidak memberi generalisasi, agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri. Disamping itu guru dapat memulai kegiatan PBM dengan mengajukan pertanyaan, anjuran membaca buku, dan aktivitas belajar lainnya yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah. Stimulasi pada tahap ini berfungsi untuk menyediakan kondisi interaksi belajar yang dapat mengembangkan dan membantu peserta didik dalam mengeksplorasi bahan.

2. *Problem statement* (pernyataan/ identifikasi masalah)

Setelah dilakukan *stimulation* langkah selanjutnya adalah guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin agenda-agenda masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan masalah) (Syah 2004:244). Memberikan kesempatan peserta didik untuk mengidentifikasi dan menganalisa permasalahan yang mereka hadapi, merupakan teknik yang berguna dalam membangun peserta didik agar mereka terbiasa untuk menemukan suatu masalah.

3. *Data collection* (pengumpulan data)

Ketika eksplorasi berlangsung guru juga memberi kesempatan kepada para peserta didik untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis (Syah, 2004:244). Pada tahap ini berfungsi untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan benar tidaknya hipotesis, dengan demikian anak didik diberi kesempatan untuk mengumpulkan (*collection*) berbagai informasi yang relevan, membaca literatur, mengamati objek, wawancara dengan nara sumber, melakukan uji coba sendiri dan sebagainya. Konsekuensi dari tahap ini adalah peserta didik belajar secara aktif untuk menemukan sesuatu yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi, dengan demikian secara tidak disengaja peserta didik menghubungkan masalah dengan pengetahuan yang telah dimiliki.

4. *Data processing* (pengolahan data)

Menurut Syah (2004: 244) pengolahan data merupakan kegiatan mengolah data dan informasi yang telah diperoleh para peserta didik baik melalui wawancara, observasi, dan sebagainya, lalu ditafsirkan, dan semuanya diolah, diacak, diklasifikasikan, ditabulasi, bahkan bila perlu dihitung dengan cara tertentu serta ditafsirkan pada tingkat kepercayaan tertentu (Djamarah, 2002: 22). *Data processing* disebut juga dengan pengkodean coding/kategorisasi yang berfungsi sebagai pembentukan konsep dan generalisasi. Dari generalisasi tersebut peserta didik akan mendapatkan pengetahuan baru tentang alternatif jawaban/ penyelesaian yang perlu mendapat pembuktian secara logis

5. *Verification* (pembuktian)

Pada tahap ini peserta didik melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan tadi dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil data processing (Syah, 2004: 244). Berdasarkan hasil pengolahan dan tafsiran, atau informasi yang ada, pernyataan atau hipotesis yang telah dirumuskan terdahulu itu kemudian dicek, apakah terjawab atau tidak, apakah terbukti atau tidak.

6. *Generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi)

Tahap generalisasi/menarik kesimpulan adalah proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi (Syah, 2004: 244). Berdasarkan hasil verifikasi maka dirumuskan prinsip-prinsip yang mendasari generalisasi. Setelah menarik kesimpulan peserta didik harus memperhatikan proses generalisasi yang menekankan pentingnya penguasaan pelajaran atas makna dan kaidah atau prinsip-prinsip yang luas yang mendasari pengalaman seseorang, serta pentingnya proses pengaturan dan generalisasi dari pengalaman-pengalaman itu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan permasalahan yang diungkapkan pada bagian pendahuluan, dilaksanakan tindakan dengan menerapkan metode *discovery* pada pembelajaran IPS siswa kelas IV SDN Mlajah 1 Bangkalan.

Tabel 1. Kisi-kisi instrumen observasi aktivitas guru (metode STAD)

Komponen	Deskripsi	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan berdo'a bersama siswa. • Guru mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari 		
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan metode Discovery • Guru memberi penjelasan bagaimana cara mengenal letak geografis dan luas indonesia • Guru memberikan soal mengenal letak geografis kepada siswa. • Guru menyuruh salah satu siswa maju ke depan untuk menyelesaikan soal • Guru bersama siswa membahas soal yang telah dikerjakan • Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai cara mengenal letak geografis dengan media yang sudah disiapkan • Guru menyuruh siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4 siswa yang heterogen. • Masing masing kelompok mengerjakan lembar kerja kelompok yang dibagikan guru • Guru mengawasi siswa dalam melaksanakan tugas kelompok • Perwakilan tiap kelompok maju untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok yang lain, siswa dari kelompok yang lain menanggapi 		
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan tanya jawab • Bersama seluruh siswa, guru membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari (Refleksi). • Guru memberikan tugas individu untuk dikerjakan di rumah • Mengakhiri dengan mengajak siswa untuk berdo'a sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing. 		

Tabel 2. Kisi-kisi instrumen observasi aktivitas siswa (metode STAD)

Komponen	Deskripsi	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama guru. • Siswa mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran • Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan tujuan pembelajaran • Siswa mendengarkan guru saat menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari 		
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan penjelasan dari guru mengenai metode Discovery 		

Komponen	Deskripsi	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai bagaimana cara mengenal letak dan luas Indonesia melalui peta Siswa mencoba mengenal letak dan luas Indonesia melalui media yang telah disiapkan oleh guru Salah satu siswa maju ke depan untuk menyelesaikan pertanyaan guru Siswa bersama guru membahas soal yang telah dikerjakan Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4 siswa yang heterogen. Masing-masing kelompok mengerjakan lembar kerja kelompok yang dibagikan guru 		
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> siswa melakukan tanya jawab Bersama seluruh siswa, guru membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari (Refleksi). Siswa mendengarkan tugas dari guru untuk dikerjakan di rumah Siswa untuk berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing. 		

Tabel 3. Kisi kisi Pemahaman Konsep

Indikator	Deskripsi	Butir Soal
1. Kemampuan menyatakan ulang sebuah pemahaman konsep	1. Dapat mengenal letak dan luas Indonesia melalui peta.	1, 2
	2. Dapat menyebutkan letak geografis	3, 4, 5
	3. Dapat menggambar sebuah peta	6, 7, 8
2. Kemampuan menyajikan konsep dalam bentuk representasi letak geografis	1. siswa dapat menentukan garis-garis yang terdapat dalam letak geografis	9
	2. siswa dapat menggambar peta	10

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode discovery sangat baik digunakan dalam pembelajaran IPS agar siswa dapat memperoleh informasi sendiri dan dapat mengembangkan kemampuannya sendiri dengan alat peraga siswa dapat menemukan informasi baru dan dapat mengemukakan pendapat sendiri sehingga motivasi siswa lebih meningkat dalam pembelajaran IPS.

DAFTAR PUSTAKA

Suharsimi. (2006). Prosedur penelitian. Jakarta: PT Rineka Cipta

uliawan, J.U. (2010). Penelitian tindakan kelas (classroom action research). Yogyakarta: Gava Media

Moleong, L. (2002). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya